

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah persoalan penting bagi kemajuan bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran. Pembangunan di bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Di sekolah Ilmu Pengetahuan Alam mengalami banyak permasalahan, masalah umum dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam antara lain rendahnya minat belajar siswa karena Ilmu Pengetahuan Alam terasa sulit untuk dipelajari sehingga sebagian besar siswa pasif dalam proses belajar mengajar. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kendala dalam pembelajaran, antara lain para siswa membuat kegaduhan, siswa malas, siswa tidak mampu berkonsentrasi, minat belajar semakin berkurang, sebagian siswa tidak menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan guru, dan masih banyak lagi kendala lain yang harus dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh tujuan belajar sesuai yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu siswa karena merekalah yang akan belajar. Siswa merupakan

individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Arikunto (2003:4) menyebutkan beberapa karakter siswa dalam pembelajaran tersebut sebagai berikut: (1) Semangat belajar rendah. (2) Mencari jalan pintas. (3) Tidak tahu belajar untuk apa. (4) Pasif dan acuh. Untuk mengantisipasi terjadinya karakteristik siswa yang demikian disarankan bagi seorang guru untuk menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas XI RPL 2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam belum berjalan secara optimal. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru di kelas, antara lain: (1) Siswa kurang menyukai pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. (2) Siswa pasif dalam proses pembelajaran. (3) Siswa sering membuat kegaduhan di dalam kelas. (4) Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. (5) Siswa tidak memiliki kemauan dalam mengerjakan soal. (6) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Partisipasi siswa atau peran aktif siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Kenyataan yang dihadapi guru Ilmu Pengetahuan Alam di

sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya siswa mendengarkan guru menerangkan, mencatat pelajaran yang diberikan, dan membaca. Tetapi sebagian besar siswa terlibat jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya walaupun guru telah berulang kali memintanya. Banyak siswa terlihat tidak percaya diri dalam mengerjakan soal latihan, malas, siswa baru akan mengerjakan setelah soal selesai dikerjakan oleh guru atau siswa lain yang berperan aktif. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka seorang pendidik atau guru harus melakukan inovasi-inovasi agar siswa termotivasi untuk belajar.

Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, peneliti memprioritaskan dua masalah yang akan dipecahkan dan memungkinkan untuk diselesaikan yaitu siswa pasif atau kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Kedua permasalahan tersebut memerlukan pemecahan atau penanganan yang sedini mungkin sehingga peneliti juga memiliki pemikiran untuk mengidentifikasi akar dari kedua masalah tersebut agar dapat segera ditindak lanjuti atau dipecahkan.

Akar permasalahan dari adanya masalah-masalah tersebut yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Selama ini strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran di dalam kelas kurang menyenangkan, kurang memberdayakan

kemampuan yang dimiliki anak didik, kurang maksimal dalam membantu ingatan (memori) anak didik. Hal ini mengakibatkan tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai karena strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton dan hanya menggunakan sedikit media pembelajaran.

Strategi pembelajaran itu sendiri terdiri dari beberapa macam yang masing-masing memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi pembelajaran yang lain. Pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran (Suryabrata,2003).

Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah di atas adalah strategi pembelajaran aktif *Instant Assessment*. *Instant Assessment* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus segera direspon atau dijawab oleh siswa sehingga dengan strategi ini kita tahu tingkat pemahaman masing-masing siswa mengenai materi yang disampaikan. Dengan strategi pembelajaran ini proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas diharapkan ada peningkatan partisipasi siswa yang signifikan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Guru Ilmu Pengetahuan Alam sebagai mitra peneliti sangat mendukung upaya pencapaian kondisi tersebut.

Dengan demikian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui pembelajaran *Instant Assessment* di harapkan dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan judul skripsi sebagai berikut: **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INSTANT ASSESSMENT* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS XI RPL 2 SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2010/2011”**

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan menanggulangi terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Siswa kelas XI RPL 2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assessment*.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan sebagai berikut:

- a. Partisipasi siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dapat mencapai 30%.
- b. Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif *Instant Assessment* dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas XI RPL 2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo ?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas XI RPL 2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan partisipasi siswa kelas XI RPL 2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi pembelajaran *Instant Assessment*.

2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI RPL 2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi pembelajaran *Instant Assessment*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan pihak sekolah, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

- a. Meningkatkan profesionalisme guru karena guru menjadi lebih berpengalaman dalam mengajar.
- b. Membantu guru dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Mendorong siswa agar lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya strategi pembelajaran yang cocok dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.